

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pada bab ini diuraikan tentang rancangan penelitian, variabel penelitian populasi dan sampel, metode pengumpulan data, analisis data, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi, dan uji hipotesis. Dalam penelitian ini yang hendak diteliti adalah apakah ada hubungan antara kematangan emosi dengan perilaku *schadenfreude* pada mahasiswa prodi psikologi angkatan tahun 2018 di IAIN Kediri.

Setiap peneliti perlu mempunyai rancangan penelitian, karena dengan adanya rancangan penelitian diharapkan seseorang akan lebih cepat melakukan penelitiannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang kita ketahui.⁵¹ Dari judul penelitian ini dapat kita ketahui bahwa terdapat dua variabel di dalamnya, yaitu:

1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya dan timbulnya variabel terikat.⁵² Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah Kematangan Emosi.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 36.

⁵² *Ibid.*, 37.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas.⁵³ Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah perilaku *schadenfreude*.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah di Kampus IAIN Kediri yang berada di Jl. Sunan Ampel No. 7, Ngronggo, Kec. Kota Kediri, Kota Kediri, Jawa Timur 64127.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁴ Populasi penelitian menjadi faktor utama yang harus ditentukan sebelum melakukan penelitian dengan tujuan untuk menghindari kesalahan generalisasi dalam pengambilan keputusan.

Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa prodi psikologi angkatan tahun 2018 di IAIN Kediri yang berjumlah 245 mahasiswa, yang terdapat 7 kelas yang masing-masing kelas berjumlah 35 mahasiswa.

Sampel adalah perwakilan atau sebagian populasi yang sedang diteliti.

Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah

⁵³ Ibid., 38.

⁵⁴ Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 61.

teknik *cluster random sampling*. *Cluster Random Sampling* adalah teknik dengan cara mengambil sampel untuk memperoleh satu kelas secara acak, dan setiap kelas memiliki satu kesempatan yang sama untuk dipilih.⁵⁵

Dalam penelitian ini peneliti akan mengambil sub-sub populasi yang ada. Dalam pengambilan sampel, peneliti hanya akan mengambil dua kelas dari beberapa kelas sebagai sampel yang berjumlah 70 mahasiswa dengan mempertimbangkan:

1. Kelas pertama yaitu dalam satu kelas minimal terdapat beberapa mahasiswa yang melakukan aksi *prank* terhadap salah satu dosen di IAIN kediri.
2. Kelas kedua yaitu diambil secara acak, dan setiap kelas yang tersisa memiliki satu kesempatan yang sama untuk dipilih.

D. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kuantitatif, yaitu penelitian yang lebih menekankan pada analisis data numerikal dengan bantuan metode statistik.⁵⁶ Populasi atau sampel merupakan objek yang darinya akan dilakukan pengukuran untuk pengumpulan data.⁵⁷

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu kematangan emosi dan perilaku *schadenfreude*. Peneliti mengukur variabel kematangan emosi menggunakan skala kematangan emosi. Variabel perilaku *schadenfreude* menggunakan skala perilaku *schadenfreude*. Kedua skala berisikan

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Method)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 56.

⁵⁶ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 80.

⁵⁷ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Puataka Belajar, 2010), 94.

pernyataan *favorable* dan *unfavorable*. Peneliti merancang skala dengan berpedoman pada aspek-aspek atau indikator-indikator setiap variabel. Penelitian ini menggunakan skala *Likert* yang terdiri dari 4 kategori jawaban, yaitu “Sangat Tidak Sesuai”, “Tidak Sesuai”, “Sesuai”, dan “Sangat Sesuai” dengan penilaian skor sebagai berikut :

Tabel 3.1
Nilai Skoring

Aitem	Skor Opsi Jawaban			
	STS	TS	S	SS
Favourable	1	2	3	4
Unfavorable	4	3	2	1

Hal ini digunakan karena pertimbangan sebagai berikut:

- a. Seringnya memiliki arti ganda (*multi interpretable*).
- b. Kurang dapat menunjukkan kecenderungan pendapat subjek ke arah setuju atau tidak setuju.
- c. Dapat menimbulkan kecenderungan menjawab di tengah.

Kemudian data yang telah diperoleh dari subjek tersebut akan dianalisis statistiknya menggunakan bantuan program komputer *SPSS for Windows 20.0 Version*.

E. Instrumen Penelitian

Dalam instrumen penelitian ini, peneliti akan membahas tentang skala kematangan emosi dan skala perilaku *schadenfreude* yang akan menjadi bagian dari penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

1. Skala Kematangan Emosi

Skala kematangan emosi disusun berdasarkan teori Bimo Walgito yang menyatakan bahwa kematangan emosi dapat diartikan sebagai kemampuan individu untuk mengadakan tanggapan-tanggapan emosi secara matang dan mampu mengontrol serta mengendalikan emosinya sehingga menunjukkan suatu kesiapan dalam bertindak.

Tabel. 3.2

***Blue Print* Skala Kematangan Emosi**

Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah aitem
		Favorabel	Unfavorabel	
Penerimaan diri sendiri dengan orang lain.	Bersikap realistik terhadap diri sendiri	1,2,3	4,5,6	6
	Dapat menjalin keakraban	7,8,9	10,11,12	6
	Dapat menjaga hubungan dalam pergaulan	13,14,15	16,17,18	6
Tidak impulsif	Mampu mengekspresikan emosi	19,20,21	22,23,24	6
	Mampu mengidentifikasi	25,26	27,28	4

	emosi dan perasaan-perasaannya			
kontrol emosi	Tidak terus menjadi korban atau merasakan rasa takut, cemas, marah, berontak, cemburu, dan benci.	29,30,31	32,33,34	6
	Tidak ada kebiasaan untuk menghambat dan sebenarnya tidak perlu (adaptif)	35,36,37	38,39,40	6
Berpikir objektif	Tidak ada perubahan yang cepat dan tidak menentu	41,42,43	44,45,46	6
	Rasa percaya diri	47,48,49	50,51,52	6
	Tidak terobsesi dengan perasaan bersalah, cemas maupun kesepian	53,54	55,56	4
	Realistik dan optimis	57,58,59	60,61,62	6
Tanggung jawab dan ketahanan menghadapi frustasi	Dapat bertanggung jawab pada minat yang dimiliki	63,64,65	66,67,68	6
	tidak mudah mengalami frustrasi terhadap harapan dan segala aspirasi	69,70	71,72	4
Jumlah		36	36	72

2. Skala *Schadenfreude*

Skala *schadenfreude* disusun dari rangkuman beberapa tokoh yang meneliti tentang perilaku *schadenfreude*. *Schadenfreude* adalah perasaan senang melihat orang lain mengalami kegagalan ataupun kesusahan.

Tabel 3.3

Blue print skala schadenfreude

Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah aitem
		Favorable	Unfavorable	
Kognitif	Menyiapkan sesuatu sebelum bertindak.	1,2,3	4,5,6	6
	Dapat mengendalikan rasa takut.	7,8,9	10,11,12	6
	Bertindak sesuai apa yang sudah diperoleh dari pengalaman	13,14,15	16,17,18	6
	Memiliki	19,20,21	22,23,24	6

	keyakinan serta harapan- harapan inidividu terhadap objek tertentu			
Afektif	Ketakutan	25,26,27	28,29,30	6
	Kedengkian	31,32,33	34,35,36	6
	Simpati	37,38,39	40,41,42	6
Konatif	Empati	43,44,45	46,47,48	6
Jumlah		24	24	48

F. Analisis Data

Analisis data disebut juga pengolahan data dan penafsiran data. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaah, pengelompokan, sistematis, penafsiran, dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki sebuah nilai sosial, akademis, dan ilmiah. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik korelasi product momen dengan maksud untuk mengetahui hubungan kematangan emosi dengan perilaku *schadenfreude* pada mahasiswa prodi psikologi angkatan tahun 2018 di IAIN Kediri. Teknik analisis kuantitatif dilakukan karena data yang diperoleh berwujud angka. Analisis data diperoleh dan diolah menggunakan *SPSS for Windows 20.0 Version*. Analisis data dalam penelitian ini akan mencakup kegiatan mendeskripsikan, menganalisis hasil

kuantitatif, serta menarik kesimpulan data yang terkumpul. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan *google form* sebagai media untuk melakukan *try out* terpakai dengan alasan waktu yang dimiliki subjek terbatas untuk mengisi skala dikarenakan pada masa pandemi virus *covid-19* subjek penelitian, kampus dan peneliti tidak boleh langsung bertatap muka sesuai anjuran dari pemerintah. *Try out* terpakai menurut Hadi, merupakan *try out* yang hasil uji cobanya langsung digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dan tentu hanya data butir-butir valid saja yang dianalisis.⁵⁸ Kelebihan *try out* terpakai ini adalah cara pengambilan datanya hanya sekali dan hasil uji cobanya langsung digunakan untuk menguji hipotesis, adapun kelemahannya yaitu ketika butir-butir banyak yang gugur maka hasil *try out* terpakai ini tidak bisa dilanjutkan ke analisis data dan harus melakukan pembagian skala lagi dengan menghilangkan butir-butir yang gugur.

Adapun langkah-langkah untuk analisis data yaitu:

1. Tabulasi Data

Tabulasi data berupa pemindahan data yang berupa skor ke dalam tabel-tabel yang sudah ditentukan, menghitung dan mengkategorikan dalam kelompok-kelompok tertentu. Tabulasi data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menyajikan data berupa kematangan emosi dan perilaku *schadenfreude* serta mengkategorikan ke dalam tingkatan tinggi, sedang, dan rendah.

2. Uji Validitas

Validitas seringkali dikonsepsikan sebagai sejauh mana tes mampu mengukur atribut yang seharusnya diukur. Uji validitas adalah uji keabsahan yang

⁵⁸ Sutrisno Hadi, *Panduan Manual Program Statistik (SPSS)*, (Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 2000)

ditunjukkan pada konsistensi antara data dengan kenyataan yang sebenarnya.⁵⁹ Validitas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Korelasi *Pearson Product Moment*, Korelasi *Pearson Product Moment* digunakan untuk mencari hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y), dan data berbentuk interval dan rasio.⁶⁰ Dengan bantuan *SPSS for Windows 20.0 Version*. Suatu instrumen bisa dikatakan valid jika koefisien korelasi product moment lebih besar dari $0,244 (a ; n - 2)$ n adalah jumlah sampel dengan taraf signifikan 5%.

a. Uji Validitas Kematangan Emosi

Aitem dalam skala kematangan emosi terdiri dari 36 aitem *favorabel* dan 36 aitem *unfavorable* dengan jumlah 72 aitem. Hasil dari uji validitas dapat diketahui bahwa dari 72 aitem yang diujicobakan, diperoleh 24 aitem yang dinyatakan gugur karena item-item dengan nilai korelasi item-total (r_{xx}) < 0,244, sehingga disimpulkan terdapat 48 aitem yang dianggap dapat mewakili aspek yang ada. Berikut penyajian aitem yang telah digugurkan:

Tabel 3.4

Aitem Gugur Skala Kematangan Emosi

Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah aitem	Jumlah aitem valid
		favorabel	Unfavorabel		
Penerimaan	Bersikap realistik terhadap diri	1,2,3	4*,5,6	6	5

⁵⁹ Saifuddin Azwar, *Dasar-dasar Psikometri* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 52.

⁶⁰ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), 338.

diri sendiri dengan orang lain.	sendiri				
	Dapat menjalin keakraban	7,8,9*	10*,11,12*	6	3
	Dapat menjaga hubungan dalam pergaulan	13,14,15*	16,17,18*	6	4
Tidak impulsif	Mampu mengekspresikan emosi	19,20,21*	22,23,24	6	5
	Mampu mengidentifikasi emosi dan perasaan-perasaannya	25*,26	27*,28*	4	1
kontrol emosi	Tidak terus menjadi korban atau merasakan rasa takut, cemas, marah, berontak, cemburu, dan benci.	29,30*,31	32,33,34	6	5
	Tidak ada kebiasaan untuk	35,36,37*	38,39,40*	6	4

	menghambat dan sebenarnya tidak perlu (adaptif)				
Berpikir objektif	Tidak ada perubahan yang cepat dan tidak menentu	41,42,43	44*,45*,46	6	4
	Rasa percaya diri	47,48*,49	50,51,52*	6	4
	Tidak terobsesi dengan perasaan bersalah, cemas maupun kesepian	53*,54	55*,56*	4	1
	Realistik dan optimis	57,58,59	60,61*,62*	6	4
Tanggung jawab dan ketahanan menghadapi frustrasi	Dapat bertanggung jawab pada minat yang dimiliki	63,64*,65	66,67,68	6	5
	Tidak mudah mengalami frustrasi terhadap harapan dan segala aspirasi	69,70	71,72*	4	3
Jumlah		34	34	72	48

*) Nomor aitem dengan tanda bintang merupakan nomor aitem yang dinyatakan gugur.

Sebelum aitem diujikan kepada responden, peneliti melakukan try out terlebih dahulu yang bertujuan untuk mengetahui apakah aitem tersebut valid (dapat diujikan) atau tidak valid (tidak dapat diujikan). Berikut adalah hasil try out skala kematangan emosi:

Tabel 3.5

Item-Total Statistics

	Corrected Item- Total Correlation	tabel Signifikan 5% (68)	Kriteria
1	,356	0,244	Valid
2	,420	0,244	Valid
3	,367	0,244	Valid
4	-,045	0,244	Tidak Valid
5	,089	0,244	Tidak Valid
6	,369	0,244	Valid
7	,324	0,244	Valid
8	,290	0,244	Valid
9	,106	0,244	Tidak Valid
10	-,156	0,244	Tidak Valid
11	,274	0,244	Valid
12	-,223	0,244	Tidak Valid
13	,387	0,244	Valid
14	,394	0,244	Valid
15	,024	0,244	Tidak Valid
16	,261	0,244	Valid
17	,237	0,244	Tidak Valid
18	,210	0,244	Tidak Valid
19	,346	0,244	Valid
20	,262	0,244	Valid
21	,210	0,244	Tidak Valid
22	,393	0,244	Valid
23	,129	0,244	Tidak Valid
24	,238	0,244	Tidak Valid
25	,179	0,244	Tidak Valid
26	,229	0,244	Tidak Valid

27	-,056	0,244	Tidak Valid
28	-,115	0,244	Tidak Valid
29	,372	0,244	Valid
30	,066	0,244	Tidak Valid
31	,355	0,244	Valid
32	,355	0,244	Valid
33	,291	0,244	Valid
34	,413	0,244	Valid
35	,035	0,244	Tidak Valid
36	,312	0,244	Valid
37	,075	0,244	Tidak Valid
38	,341	0,244	Valid
39	,388	0,244	Valid
40	,034	0,244	Tidak Valid
41	,254	0,244	Valid
42	,226	0,244	Tidak Valid
43	,222	0,244	Tidak Valid
44	-,020	0,244	Tidak Valid
45	-,194	0,244	Tidak Valid
46	,316	0,244	Valid
47	,259	0,244	Valid
48	-,090	0,244	Tidak Valid
49	,257	0,244	Valid
50	,336	0,244	Valid
51	,248	0,244	Valid
52	-,036	0,244	Tidak Valid
53	,024	0,244	Tidak Valid
54	,251	0,244	Valid
55	-,067	0,244	Tidak Valid
56	-,018	0,244	Tidak Valid
57	,335	0,244	Valid
58	,285	0,244	Valid
59	,318	0,244	Valid
60	-,284	0,244	Tidak Valid
61	-,096	0,244	Tidak Valid
62	-,218	0,244	Tidak Valid
63	,281	0,244	Valid

64	-,075	0,244	Tidak Valid
65	,206	0,244	Tidak Valid
66	,255	0,244	Valid
67	,308	0,244	Valid
68	,397	0,244	Valid
69	,258	0,244	Valid
70	,321	0,244	Valid
71	,313	0,244	Valid
72	,035	0,244	Tidak Valid

Hasil try out pada tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 48 aitem yang dinyatakan valid dan 24 aitem dinyatakan tidak valid. Itu berarti akan ada 48 aitem skala kematangan emosi yang akan diujikan untuk penelitian yang dilakukan peneliti.

Setelah melakukan try out terdapat 48 aitem yang dinyatakan valid, 48 aitem tersebut adalah aitem yang digunakan peneliti untuk melakukan tes pada mahasiswa psikologi angkatan 2018 IAIN Kediri. Berikut adalah data hasil tes:

Tabel 3.6.

Item-Total Statistics

	Corrected Item- Total Correlation	tabel Signifikan 5% (68)	Kriteria
1	,352	0,244	Valid
2	,353	0,244	Valid
3	,380	0,244	Valid
4	,284	0,244	Valid
5	,341	0,244	Valid
6	,307	0,244	Valid
7	,323	0,244	Valid
8	,294	0,244	Valid
9	,352	0,244	Valid

10	,401	0,244	Valid
11	,286	0,244	Valid
12	,260	0,244	Valid
13	,328	0,244	Valid
14	,304	0,244	Valid
15	,422	0,244	Valid
16	,254	0,244	Valid
17	,294	0,244	Valid
18	,274	0,244	Valid
19	,371	0,244	Valid
20	,335	0,244	Valid
21	,382	0,244	Valid
22	,292	0,244	Valid
23	,447	0,244	Valid
24	,282	0,244	Valid
25	,303	0,244	Valid
26	,328	0,244	Valid
27	,423	0,244	Valid
28	,274	0,244	Valid
29	,262	0,244	Valid
30	,244	0,244	Valid
31	,328	0,244	Valid
32	,296	0,244	Valid
33	,252	0,244	Valid
34	,324	0,244	Valid
35	,275	0,244	Valid
36	,302	0,244	Valid
37	,298	0,244	Valid
38	,264	0,244	Valid
39	,286	0,244	Valid
40	,272	0,244	Valid
41	,285	0,244	Valid
42	,266	0,244	Valid
43	,268	0,244	Valid
44	,314	0,244	Valid
45	,408	0,244	Valid
46	,259	0,244	Valid

47	,293	0,244	Valid
48	,293	0,244	Valid

b. Uji Validitas Skala *Schadenfreude*

Aitem dalam skala kematangan emosi terdiri dari 24 aitem *favorabel* dan 24 aitem *unfavorable* dengan jumlah 48 aitem. Hasil dari uji validitas dapat diketahui bahwa dari 48 aitem yang diujicobakan, diperoleh 11 aitem yang dinyatakan gugur karena item-item dengan nilai korelasi item-total (r_{xx}) < 0,244, sehingga disimpulkan terdapat 37 aitem yang dianggap dapat mewakili aspek yang ada. Berikut penyajian aitem yang telah digugurkan:

Tabel 3.7

Aitem Gugur Skala *Schadenfreude*

Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah aitem awal	Jumlah aitem valid
		Favorable	Unfavorable		
Kognitif	Menyiapkan sesuatu sebelum bertindak.	1,2,3*	4,5,6	6	5
	Dapat mengendalikan rasa takut.	7*,8,9	10,11,12*	6	4
	Bertindak	13,14,15*	16,17,18	6	5

	sesuai apa yang sudah diperoleh dari pengalaman				
	Memiliki keyakinan serta harapan-harapan individu terhadap objek tertentu	19,20*,21*	22,23*,24	6	3
Afektif	Ketakutan	25,26,27	28,29,30	6	6
	Kedengkian	31,32,33	34*,35,36	6	5
	Simpati	37*,38*,39	40,41,42	6	4
Konatif	Empati	43,44,45*	46,47,48	6	5
Jumlah		24	24	48	37

*) Nomor aitem dengan tanda bintang merupakan nomor aitem yang dinyatakan gugur.

Sebelum aitem diujikan kepada responden, peneliti melakukan try out terlebih dahulu yang bertujuan untuk mengetahui apakah aitem tersebut valid (dapat diujikan) atau tidak valid (tidak dapat diujikan). Berikut adalah hasil try out skala perilaku *schadenfreude*:

Tabel 3.8
Item-Total Statistics

	Corrected Item- Total Correlation	tabel Signifikan 5% (68)	Kriteria
1	,336	0,244	Valid
2	,229	0,244	Tidak Valid
3	-,113	0,244	Tidak Valid
4	,106	0,244	Tidak Valid
5	,383	0,244	Valid
6	,322	0,244	Valid
7	,031	0,244	Tidak Valid
8	,237	0,244	Tidak Valid
9	,306	0,244	Valid
10	,272	0,244	Valid
11	,388	0,244	Valid
12	,146	0,244	Tidak Valid
13	,424	0,244	Valid
14	,275	0,244	Valid
15	,107	0,244	Tidak Valid
16	,256	0,244	Valid
17	,299	0,244	Valid
18	,339	0,244	Valid
19	,197	0,244	Tidak Valid
20	,042	0,244	Tidak Valid
21	,216	0,244	Tidak Valid
22	,275	0,244	Valid
23	,203	0,244	Tidak Valid
24	,398	0,244	Valid
25	,389	0,244	Valid
26	,379	0,244	Valid
27	,365	0,244	Valid
28	,393	0,244	Valid
29	,338	0,244	Valid
30	,325	0,244	Valid
31	,427	0,244	Valid

32	,422	0,244	Valid
33	,537	0,244	Valid
34	,209	0,244	Tidak Valid
35	,357	0,244	Valid
36	,501	0,244	Valid
37	-,199	0,244	Tidak Valid
38	,187	0,244	Tidak Valid
39	,388	0,244	Valid
40	,493	0,244	Valid
41	,280	0,244	Valid
42	,454	0,244	Valid
43	,285	0,244	Valid
44	,265	0,244	Valid
45	,033	0,244	Tidak Valid
46	,292	0,244	Valid
47	,397	0,244	Valid
48	,401	0,244	Valid

Hasil try out pada tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 37 aitem yang dinyatakan valid dan 11 aitem dinyatakan tidak valid. Itu berarti akan ada 37 aitem skala perilaku *schadenfreude* yang akan diujikan untuk penelitian yang dilakukan peneliti.

Setelah melakukan try out, terdapat 37 aitem yang dinyatakan valid, 37 aitem tersebut adalah aitem yang digunakan peneliti untuk melakukan tes pada mahasiswa prodi psikologi angkatan tahun 2018 IAIN Kediri. Berikut adalah data hasil tes:

Tabel 3.9

Item-Total Statistics

Corrected Item- Total Correlation	tabel Signifikan 5% (68)	Kriteria
---	-----------------------------	----------

1	,342	0,244	Valid
2	,248	0,244	Valid
3	,258	0,244	Valid
4	,375	0,244	Valid
5	,331	0,244	Valid
6	,296	0,244	Valid
7	,298	0,244	Valid
8	,276	0,244	Valid
9	,391	0,244	Valid
10	,426	0,244	Valid
11	,270	0,244	Valid
12	,283	0,244	Valid
13	,301	0,244	Valid
14	,341	0,244	Valid
15	,279	0,244	Valid
16	,281	0,244	Valid
17	,404	0,244	Valid
18	,380	0,244	Valid
19	,380	0,244	Valid
20	,372	0,244	Valid
21	,407	0,244	Valid
22	,351	0,244	Valid
23	,344	0,244	Valid
24	,406	0,244	Valid
25	,413	0,244	Valid
26	,489	0,244	Valid
27	,341	0,244	Valid
28	,491	0,244	Valid
29	,385	0,244	Valid
30	,499	0,244	Valid
31	,287	0,244	Valid
32	,448	0,244	Valid
33	,286	0,244	Valid
34	,279	0,244	Valid
35	,286	0,244	Valid
36	,387	0,244	Valid
37	,387	0,244	Valid

3. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk menguji kestabilan, keajegan, kepercayaan suatu alat ukur. Alat ukur yang baik adalah alat ukur yang memiliki tingkat kesalahan yang sedikit. Menurut Borg dan Gall, reliabilitas adalah tingkat konsistensi atau stabilitas sarana pengukuran seiring berjalannya waktu.⁶¹ Penelitian ini menggunakan uji reliabilitas instrumen menggunakan formula koefisien *Alpha Cronbach* dari *SPSS for Windows 20.0 version*. Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel jika koefisien reliabilitasnya $(r) > 0,6.62$

a. Uji Reliabilitas Skala Kematangan Emosi

Hasil perhitungan uji reliabilitas skala kematangan emosi didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.10

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.871	48

Hasil uji reliabilitas skala kematangan emosi dengan koefisien *cronbach's Alpha* didapatkan hasil sebesar 0,871 dimana nilainya lebih dari 0,6 , maka skala ini dinyatakan reliabel.

61 Tedjo Reksoatmojo, *Statistika untuk Psikologi dan Pendidikan* (Bandung : PT. Refika Aditama, 2009) ,189.
62 Sofyan Siregar. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Bumi Aksara, 2017.

b. Uji Reliabilitas Skala *Schadenfreude*

Hasil perhitungan uji reliabilitas skala kematangan emosi didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3. 11

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.848	37

Hasil uji reliabilitas skala *schadenfreude* dengan koefisien *cronbach's Alpha* didapatkan hasil sebesar 0,848 dimana nilainya lebih dari 0,6 , maka skala ini dinyatakan reliabel.

4. Uji Asumsi

Dalam uji asumsi ini, peneliti akan membahas tentang uji normalitas dan uji linieritas yang bertujuan untuk mengetahui normal tidaknya data yang digunakan dan untuk mengetahui hubungan linear yang terbentuk antara dua variable.

a. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal tidaknya data yang digunakan. Sebaran dikatakan normal apabila hasil analisis $p > 0,5$. Apabila $p < 0,5$ maka data tersebut tidak terdistribusi normal.

Tabel 3.12
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	12.10583509
Most Extreme Differences	Absolute	.122
	Positive	.122
	Negative	-.099
Kolmogorov-Smirnov Z		1.023
Asymp. Sig. (2-tailed)		.246
a. Test distribution is Normal.		

Dari hasil perhitungan didapatkan hasil *sig.(2-tailed)* menunjukkan angka 0,246 dimana semua hasil perhitungan $> 0,05$. Hal ini berarti data pada tiap variabel memiliki sebaran yang normal dan sampel dalam penelitian ini dapat mewakili populasi.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui hubungan linear yang terbentuk antara dua variabel. Hubungan antara kedua variabel X dan variabel Y dapat dikatakan linear apabila skor *linearity* menunjukkan $p < 0,05$ dan *deviation from linearity* menunjukkan $p > 0,05$.

Tabel 3.13
ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
Schadenfreude Kematangan Emosi	Between Groups	(Combined)	5573.443	39	142.909	.893	.634	
		Linearity	261.407	1	261.407	1.634	.211	
		Deviation from Linearity	5312.036	38	139.790	.874	.656	
	Within Groups		4800.000	30	160.000			
	Total		10373.443	69				

Dari hasil uji linearitas, nilai signifikansi pada *linierity* untuk variabel kematangan emosi dengan perilaku *schadenfreude* sebesar 0,656 dimana signifikansi $> 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel kematangan emosi dengan variabel perilaku *schadenfreude* terdapat hubungan yang linier.

5. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara terhadap apakah ada hubungan antara dua variabel atau lebih. Untuk menguji hipotesis ini menggunakan teknik *Corelation Product Moment* dari Pearson dengan menggunakan bantuan komputer program *SPSS for Windows 20.0 version*. Dengan ketentuan bila r hitung lebih

kecil dari r tabel, maka H_0 diterima, dan H_a ditolak. Tetapi sebaliknya bila r hitung lebih besar dari r tabel (r hitung $>$ r tabel) maka H_a diterima⁶³. Dan jika $sig > a$, maka H_0 diterima, jika $sig < a$, maka H_0 ditolak.

Tabel 3.14

Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

INTERVAL KOEFISIEN	TINGKAT HUBUNGAN
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Tabel 3.14 di atas adalah pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi antara kematangan emosi dan perilaku *schadenfreude*.

6. Deskripsi Data

Deskripsi data adalah deskripsi yang menggambarkan karakteristik atau ukuran sekelompok data yang dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif. Tujuannya untuk memperoleh gambaran umum mengenai data yang sedang diukur meliputi mean, modus, median, standart deviasi, skor minimal, dan skor maksimal.

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 184-185.